

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki potensi yang baik untuk perkembangan sapi potong. Sehingga perlu adanya pengembangan faktor-faktor yang berkaitan seperti bakalan, pakan yang sesuai, lingkungan, iklim dan peluang pemasaran. Ternak sapi potong merupakan penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Daging bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan gizi berupa protein hewani. Konsumsi daging sapi untuk kebutuhan gizi pada setiap masa pertumbuhan dan perkembangan manusia khususnya pada balita.

Sapi Bali (*Bibos banteng*) adalah sumber plasma nutfah asli yang bukan dimiliki oleh masyarakat Bali saja, melainkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Sapi Bali memiliki beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan sapi-sapi *Bos indicus* atau *Bos taurus*, di antaranya daya reproduksi dan nilai karkasnya tinggi.

Penanganan pedet maupun sapi muda yang tepat merupakan hal yang dapat mempengaruhi kuliatas ternak potong. Faktor penting dalam pemeliharaan pedet yaitu faktor teknis, faktor sosial, dan faktor ekonomi. Ternak berumur 6 bulan dilakukan penyapihan bertujuan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Pedet Lepas Sapih di *Breeding Center* Pulukan berumur 3 bulan dan dipelihara secara intensif. Pemeliharaan secara intensif berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Pakan yang diberikan dengan baik juga mempengaruhi produktivitasnya, selain dapat mempengaruhi produktivitas ternak, pakan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pedet. Manajemen pemeliharaan Pedet Lepas Sapih meliputi sanitasi kandang, pemberian pakan, pemeriksaan kesehatan, dan pengendalian penyakit.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bidang peternakan sapi potong.
2. Mampu menambah wawasan dibidang peternakan sapi potong

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui secara langsung sistem pemeliharaan pedet di BPTU-HPT Denpasar
2. Mengetahui secara langsung sistem perkandangan pedet di BPTU-HPT Denpasar
3. Mengetahui manajemen pemberian pakan pada pedet di BPTU-HPT Denpasar
4. Mengetahui manajemen penanganan kesehatan pedet di BPTU-HPT Denpasar

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat bagi Mahasiswa

- Memperoleh kesempatan menambah keterampilan, kepercayaan diri, dan kematangan diri.
- Menjalin relasi dalam lingkungan kerja di masa depan.
- Melatih untuk terbiasa mengerjakan pekerjaan lapang.

Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- Mendapatkan perkembangan IPTEK yang relevan dengan kurikulum yang diterapkan.

## **1.3 Lokasi PKL dan Jadwal PKL**

### **1.3.1 Lokasi**

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Breeding Center BPTU-HPT Denpasar, Jalan Raya Denpasar - Gilimanuk Desa Pangyangan, Kecamatan Pekutatan, Jembrana Bali.

### 1.3.2 Jadwal PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021. PKL dilakukan setiap hari Senin-Sabtu.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di BC Pulukan BPTU-HPT Denpasar adalah periode orientasi dan pelaksanaan. Pada periode orientasi merupakan masa pengenalan lingkungan kerja di BPTU-HPT Denpasar. Masa orientasi ini mempermudah kerja mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKL. Durasi masa orientasi 2 bulan atau 8 minggu jam kerja. Dalam 8 minggu dibagi jadi 4 kegiatan, setiap kegiatan lama pengenalannya 2 minggu. Adapun pembagian kegiatannya adalah bagian wasbitnak, kesehatan ternak, pembibitan dan budidaya hijauan pakan ternak. Adapun jadwal masa orientasi Praktek Kerja Lapang di Breeding Center Pulukan BPTU-HPT Denpasar pada tabel 1 :

Tabel 1. Jadwal kegiatan masa orientasi Praktek Kerja Lapang

Tanggal	Nama Mahasiswa	Kegiatan
1-11 September 2021	Edo, Wanda, Daniyal, Sony	Pengolahan HPT
1-11 September 2021	Firmansyah, Dyah, Rico, Geri	Ternak
13-25 September 2021	Edo, Wanda, Daniyal, Sony	Medik/ Kesehatan Ternak
13-25 September 2021	Firmansyah, Dyah, Rico, Geri	Pembibitan dan Budidaya HPT
27 September – 9 Oktober 2021	Edo, Wanda, Daniyal, Sony	Ternak
27 September – 9 Oktober 2021	Firmansyah, Dyah, Rico, Geri	Pengolahan HPT
11-23 Oktober 2021	Edo, Wanda, Daniyal, Sony	Pembibitan dan Budidaya HPT
11-23 Oktober 2021	Firmansyah, Dyah, Rico, Geri	Medik/ Kesehatan Ternak

Adapun metode praktek kerja lapang yang kami lakukan sebagai berikut :

1. Praktek secara langsung dengan didampingi langsung oleh pembimbing lapang.
2. Observasi, pengamatan dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu permasalahan.
3. Diskusi terbuka bersama pembimbing lapang dan semua pihak yang bersangkutan dengan Praktek Kerja Lapang.
4. Evaluasi kegiatan melalui pelaporan kegiatan yang telah ditugaskan.